

SILABI

Mata Kuliah : Ilmu Kewarganegaraan (*Civics*)

Kode Mata Kuliah : PKN 1228

Jumlah SKS : 2

Prodi : PKN

Standar Kompetensi : Menganalisis peran warga negara yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Sumber Bahan
1.Menganalisis tentang konsep dan tujuan dan IKN.	1. Konsep dan Tujuan Ilmu Kewarganegaraan: 1.1 Pengertian Warga Negara 1.2 Makna Kewarganegaraan 1.3 Pengertian IKN 1.4 Tujuan IKN	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual/ kelompok, dan diskusi panel/ kelompok	2x100	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan warga negara • Menjelaskan makna kewarganegaraan • Mendefinisikan IKN • Mengidentifikasi tujuan PKN 	Tes & Non-tes (tugas dan observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cholisin .(2000). p.1 – 12. 2. Hikam, M.A.S. (1999).. 3. Rapaar, J.H. (1993)..
2.Menganalisis ruang lingkup, sasaran dan pendekatan IKN	2. Ruang Lingkup, Sasaran dan Pendekatan IKN: 2.1 Ruang lingkup IKN 2.2 Sasaran IKN 2.3 Pendekatan IKN	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual/ kelompok, dan diskusi panel/ kelompok	2x100	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ruang lingkup IKN • Menggambarkan sasaran IKN • Menjelaskan pendekatan IKN 	Tes & Non-tes (tugas dan observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cholisin.(2000). p. 13 – 16. 4. Somantri, N. (1976).
3.Menganalisis hubungan warga negara dengan demokrasi	3. Hubungan Warga Negara dengan Demokrasi : 3.1 Konsep demokrasi 3.2 Pentingnya pemahaman warga negara tentang nilai – nilai demokrasi 3.3 Demokrasi politik 3.4 Keterkaitan demokrasi politik dengan demokrasi ekonomi dan demokrasi sosial	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving tugas individual/ kelompok, dan diskusi panel/ kelompok	2x100	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan demokrasi • Menggambarkan pentingnya nilai – nilai demokrasi • Mengidentifikasi demokrasi politik • Menjelaskan keterkaitan demokrasi politik dengan demokrasi ekonomi dan sosial • Menggambarkan demokratisasi • Menjelaskan konsolidasi demokrasi 	Tes & Non-tes (tugas dan observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cholisin. (2000). p. 17 – 40. 5. Hogerwerf. A. (1985).. 6. Hikam, M. A.S. (1996). 7. Budiardjo, M. (1980). 8. Mas'oad, M. (1998).

<p>4.Menganalisis pemahaman warga negara tentang konstitusi</p>	<p>3.5 Demokratisasi 3.6 Konsolidasi demokrasi 3.7 Demokratisasi dan Civil Society</p> <p>4. Pemahaman Warga Negara tentang Konstitusi: 4.1 Pengertian konstitusi 4.2 Pentingnya pemahaman warga negara tentang konstitusi 4.3 Isi konstitusi 4.4 Pemerintahan konstitusional 4.5 Demokrasi dan pemerintahan konstitusional 4.6 Pemerintah, Warga Negara dan Konstitusi</p>	<p>Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual/ kelompok, dan diskusi panel/ kelompok</p>	<p>2x100</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan demokratisasi dengan civil society • Menjelaskan pengertian konstitusi • Menggambarkan pentingnya pemahaman warga negara tentang konstitusi • Mengidentifikasi isi konstitusi • Menjelaskan konsep pemerintahan kostitusional • Mengidentifikasi tujuan pemerintahan konstitusional • Menganalisis hubungan demokrasi dengan pemerintahan konstitusional • Menganalisis hubungan pemerintah, warga negara dengan konstitusi. 	<p>Tes & Non-tes (tugas dan observasi)</p>	<p>1. Cholisin.(2000). p. 41 – 49. 9. Suny,Ismail. (1984). 10. Wahjono, Padmo, (Penghimpun).(1984).</p>
<p>5.Menganalisis hak asasi manusia (HAM) dan hak dan tanggung jawab warga negara</p>	<p>5. Hak Asasi Manusia Dan Hak Warga Negara Menuju Warga Negara Yang Bertanggung Jawab: 5.1 Konsep HAM dan hak warga negara 5.2 Perkembangan HAM 5.3 Tanggung jawab warga negara</p>	<p>Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual/ kelompok, dan diskusi panel/ kelompok</p>	<p>2x100</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan hak asasi manusia • Menjelaskan pengertian hak warga negara • Menggambarkan perkembangan hak asasi manusia • Mengidentifikasi hak asasi manusia dan hak warga negara • Mengidentifikasi tanggung jawab warga negara 	<p>Tes & Non-tes (tugas dan observasi)</p>	<p>1. Cholisin.(2000). p.50 – 58. 11. Hadjoen, P. H. (1987). 12. Cholisin.(2002). 13. Redaksi Sinar Grafika. (2000). <i>Undang Undang HAM 1999</i>. Jakarta : Sinar Grafika.</p>
<p>6.Menganalisis partisipasi warga negara melalui partai politik</p>	<p>6. Partisipasi Warga Negara melalui Partai Politik : 6.1 Pentingnya kesadaran 6.2 bernegara bagi warga</p>	<p>Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual/ kelompok, dan diskusi panel/</p>	<p>2x100</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pentingnya kesadaran • bernegara bagi warga negara • Menjelaskan pengertian 	<p>Tes & Non-tes (tugas dan observasi)</p>	<p>1. Cholisin.(2000). p. 59 – 65. 14. Huntington, S.P. & Nelson,J.(1990). 15.</p>

	<p>negara</p> <p>6.3 Konsep peran serta warga negara dalam negara</p> <p>6.4 Pentingnya partisipasi politik</p> <p>6.5 Piramida partisipasi politik</p> <p>6.6 Partisipasi politik melalui partai politik</p> <p>6.7 Tipe – tipe partisipasi politik</p> <p>6.8 Model – model partisipasi politik</p> <p>6.9 Sikap elit politik terhadap partisipasi politik</p>	kelompok		<p>peran serta warga negara dalam negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan pentingnya partisipasi politik • Menggambarkan partisipasi politik melalui partai politik • Mengidentifikasi piramida partisipasi politik • Mengidentifikasi tipe partisipasi politik • Menggambarkan model –model partisipasi politik • Menjelaskan sikap elit politik terhadap partisipasi politik 		Budiardjo, M. (Penyunting). (1981).
7.Menganalisis peran warga negara dalam masalah – masalah kontemporer	<p>7. Warga Negara dan Masalah – masalah Kontemporer:</p> <p>7.1 Perlunya warga negara memahami masalah – masalah kontemporer</p> <p>7.2 Masalah kontemporer dewasa ini</p> <p>7.3 Warga negara dan kebijakan publik</p> <p>7.4 Peran warga negara dalam mengatasi masalah – masalah kontemporer</p>	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individual/ kelompok, dan diskusi panel/ kelompok	2x100	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perlunya warga negara memahami masalah – masalah kontemporer • Mengidentifikasi masalah – masalah kontemporer dewasa ini • Menggambarkan pentingnya warga negara memahami kebijakan publik dalam mengatasi masalah – masalah kontemporer • Menjelaskan konsep kebijakan publik • Mengidentifikasi pendekatan untuk memahami kebijakan publik • Mengidentifikasi peran warga negara dalam mengatasi masalah – masalah kontemporer 	Tes & Non-tes (tugas dan observasi)	<p>1. Cholisin.(2000)., p. 66 – 77.</p> <p>16. Santoso, Amir(1988).</p> <p>17. Waluyo, Imam (1996).</p>
8.Menganalisis karakter warga	8. Karakter Warga Negara dalam Masyarakat	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem	2x100	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian karakter warga negara 	Tes & Non-tes (tugas	1. Cholisin.(2000). p. 78 – 89.

negara dalam masyarakat demokratis	Demokratis : 8.1 Komitmen kebangsaan, 8.2 Berbudaya politik partisipan, Generator citizen, 8.3 Memiliki karakter privat dan publik, 8.4 Memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara.	solving, tugas individual/ kelompok, dan diskusi panel/ kelompok		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karakter warga negara dalam masyarakat demokratis 	dan observasi	18. Branson, M.C. (1999). 19. Cholisin. (2002).
------------------------------------	--	--	--	--	---------------	--

SUMBER BAHAN

- Cholisin .(2000). *Ilmu Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Laboratorium PPKN FIS UNY
- Hikam, M.A.S. (1999). *Politik Kewarganegaraan : Landasan Redemokratisasi di Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Rapaar, J.H. (1993). *Filsafat Politik Aristoteles*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Somantri, N. (1976). *Metode Mengajar Civics*. Jakarta : Erlangga.
- Hogerwerf. A. (1985). *Politikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hikam, M. A.S. (1996). *Demokrasi dan Civil Society*. Jakarta : LP3ES.
- Budiardjo, M. (1980). *Masalah Kenegaraan*. Jakarta : Gramedia.
- Mas'oed, M. (1998). Konsolidasi Demokrasi, Makalah disampaikan pada Seminar tentang Anarki, Represi dan Demokrasi : Reformasi Politik Indonesia Pasca Soeharto, diselenggarakan FISIPOL UGM, Yogyakarta 19 Nopember 1998.
- Suny,Ismail. (1984). *Mekanisme Demokrasi Pancasila*. Jakarta : Aksara Baru.
- Wahjono, Padmo, (Penghimpun).(1984). *Masalah Ketatanegaraan Indonesia Dewasa Ini*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

11. Hadjoen, P. H. (1987). *Perlindungan Hukum bagi Rakyat Indonesia*. Surabaya : Bina Ilmu.
12. Cholisin.(2002). *Hak Asasi Manusia*. Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi. Jakarta : Direktorat SLTP Dirjen Dikdasmen Diknas.
13. Redaksi Sinar Grafika. (2000). *Undang Undang HAM 1999*. Jakarta : Sinar Grafika.
14. Huntington, S.P. & Nelson,J.(1990). *Partisipasi Politik Di Negara Berkembang*. Jakarta : Rineka Cipta.
15. Budiardjo, M. (Penyunting). (1981). *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta : Gramedia.
16. Santoso, Amir..(1988). Analisis Kebijakan Publik : Suatu Pengantar, dalam *Jurnal Ilmu Politik*, No.3.
17. Waluyo, Imam. (1996). Beberapa Pendekatan dalam Analisis dan Implementasi Kebijakan Publik, dalam Miriam, B & Pudjiastuti, T.N. (Penyunting).(1996). *Teori –Teori Politik Dewasa Ini*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
18. Branson, M.C. (1999). *Belajar Civic Education dari Amerika*. Yogyakarta : LKIS dan The Asia Foundation.
19. Cholisin. (2002). *Kewarganegaraan*.Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi. Jakarta : Direktorat SLTP Dirjen Dikdasmen Diknas.

EVALUASI:

Prestasi belajar mahasiswa diukur berdasarkan komponen-komponen : (1) partisipasi dalam kelas, (2) pelaksanaan tugas, (3) ujian tengah semester dan (4) ujian akhir semester.